



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 1 DOLOK KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**LINA SARI COLEXTION HASIBUAN
NIM. 18 201.00309**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI
1 DOLOK KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**LINA SARI COLEXTION HASIBUAN
NIM. 18 201 00309**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 1 DOLOK KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

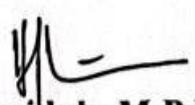
Oleh

LINA SARI COLEXTION HASIBUAN
NIM. 18 201 00309

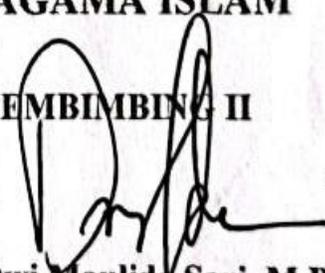


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II


Dwi Maulida Sari, M.Pd.
NIP. 19930807 201903 2 007

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Lina Sari Colextion
Hasibuan

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 4 September 2023
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Lina Sari Colextion Hasibuan yang berjudul **"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

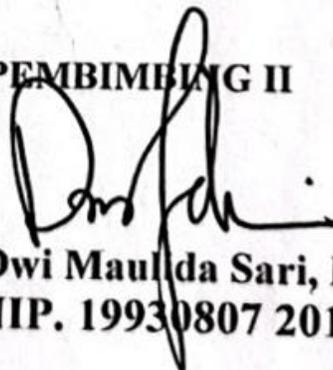
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II



Dwi Maulda Sari, M.Pd.
NIP. 19930807 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Sari Colextion Hasibuan
NIM : 18 201 00309
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 September 2023



ng menyatakan,

Lina Sari Colextion Hasibuan

NIM. 18 201 00309

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Sari Colextion Hasibuan
NIM : 18 201 00309
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 4 September 2023



menyatakan

Lina Sari Colextion Hasibuan
NIM. 18 201 00309

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Sari Colextion Hasibuan
NIM : 18 201 00309
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Siburbur, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang
Lawas Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Angsidimpuan, 4 Oktober 2023



Lina Sari Colextion Hasibuan

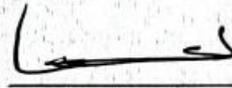
NIM 18201003089

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Lina Sari Colextion Hasibuan
NIM : 18 201 00309
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

No **Nama** **Tanda Tangan**

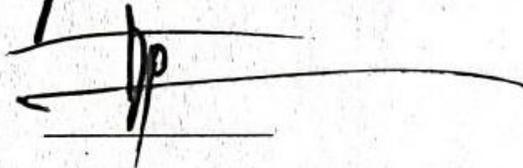
1. Dr. Abdusima Nasution, M.A
(Ketua/ Metodologi)



2. Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
(Sekretaris/Isi dan Bahasa)



3. Drs. H. Dame Siregar, M.A
(Anggota/ Penguji Bidang PAI)



4. Dr. H. Muhammad Amin, M.Ag.
(Anggota/Penguji Umum)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 13 Oktober 2023
Pukul : 14:00 WIB s/d 17:00 WIB
Hasil/Nilai : 83/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

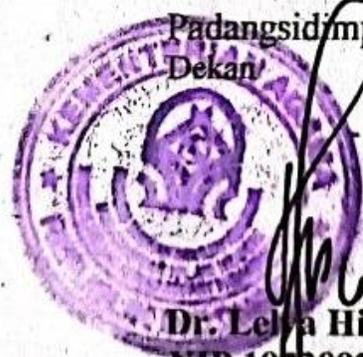
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Lina Sari Colextion Hasibuan

NIM : 18 201 00309

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Agustus 2023
Dekan

Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : LINA SARI COLEXTION HASIBUAN
NIM : 18 201 00309
JUDUL :UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 DOLOK KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.
TAHUN : 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya minat belajar bagi siswa, minat dapat dipahami sebagai kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus yang disertai dengan adanya perasaan senang. Kegiatan belajar yang didorong oleh adanya minat akan berlangsung lebih lama dan akan mendapatkan hasil yang baik. Minat sangat besar pengaruhnya bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, 2. Apa Kendala Yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada dilapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Hasil dan Kesimpulan penelitian ini dikemukakan bahwa: 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu: Menggunakan metode yang bervariasi, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan argumennya, Memberikan motivasi dengan kata-kata penyemangat sehingga mendorong keaktifan siswa dalam belajar, Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran. 2. Faktor Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut: Faktor yang bersumber dari siswa diantaranya: Kesiapan belajar masih rendah, Kurang memahami tujuan pembelajaran, Kurang keaktifan belajar. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah adalah Penguasaan terhadap media. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga: Kemampuan ekonomi orang tua, Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa, Dan harapan orang tua yang terlalu tinggi

Kata kunci: Minat Belajar, Peran Guru Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

NAME : LINA SARI COLEXTION HASIBUAN
NIM : 1820100309
TITLE : EFFORTS OF ISLAMIC RELIGIUS EDUCATION TEACHER IN INCREASING STUDENTS' INTEREST IN STUDY AT SMP NEGERI 1 DOLOK DISTRICT OF PADANG LAWAS UTARA.
YEAR : 2023

The backround of this research is the importance of interest in learning for students, interest can be understood as a tendency to always pay attention and study something continuously which is accompaniced by a feeling of pleasure. Learning activities that are driven by interest will last longer and will get good learning outcomes. Interest has a very big influence on students in the learning process.

The Formulation of the problem of this research is: 1. What Are The Efforts Of Islamic Religious Education In Increasing Students' Interest In Learning At SMP Negeri 1 Dolok, Dolok District, North Padang Lawas Utara, 2. What Are The Obstacles Faced By Islamic Religious Education Teachers' In Learning Student Learning Interest At SMP Negeri 1 Dolok, Dolok District, North Padang Lawas Utara.

The Methodology used in this study is a qualitative research type with a descriptive approach. Research thay describes as it is the about conditions or phenomena that exist in the field without being manipulated by researchers and the presence of researchers does not affect the dynamics of the object.

The Result and conclusions of this study: 1. Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Interest in Learning at SMP Negeri 1 Dolok, Dolok District, North Padang Lawas Regency, namely: Using a variety of methods, Providing opportunities for students to give their arguments, Providing motivation with words of encouragement so that encourage student activity in learning, Summarize each material presented at the end of learning 2. Inhibiting Factors of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Students' Interest in Learning at SMP Negeri 1 Dolok, Dolok District, North Padang Lawas Regency as follows: Factors originating from students include: Readiness for learning is still low, Lack of understanding of learning objectives, Less active learning Factors sourced from the school environment are mastery of media and factors sourced from the family environment are: Parents' economic ability, Lack of parental attention to students, and parents' expectations that are too high.

Keywords: Interest In Learning, The Role Of Islamic Religious Education Teachers.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah bersusah payah untuk mengajak ummatnya dari alam kejahilan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”**, adalah merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, utamanya dari Ibu-ibu pembimbing sejak awal penyusunan hingga selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd., Pembimbing I dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd., sebagai Pembimbing II, yang telah banyak berjasa dalam membimbing penulis dalam penyelesaian penyusunan Skripsi Ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag. M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Bapak Kepala Perpustakaan Serta Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak H. Saman Rambe, M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam, Beserta Para Staf serta siswa SMP Negeri 1 Dolok dalam melakukan dukungan moril dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teristimewa kepada Ayahanda terkasih Sulaiman Hasibua dan Ibunda tercinta Nuranisa Siregar yang senantiasa memberikan doa terbaik dan pengorbanannya memberikan bantuan baik bentuk moril dan material yang tiada terhitung demi keberhasilan penulis.
12. Terkhusus Kepada Abanga-abang tersayang Okihis Candra Hasibuan dan Yahya Sopyan Hasibuan, beserta Adik-adik tercinta Tetti Wibowo Hasibuan, Sindi Marisca Hasibuan, Satriyadi Syaputra Hasibuan, dan Perdy Ansyah Hasibuan. Dan Kepada Nenek saya siboru Daulay yang senantiasa memberikan doan bagi penulis. Dan Kepada seluruh keluarga dari pihak ayah dan keluarga dari pihak ibu mudah-mudahan mereka semua sukses dan diridhoi Allah SWT.
13. Bou Helmi Rostiana Dasopang, yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
14. Teruntuk diri sendiri terimakasih atas kesehatan yang bertahan sampai tahap sejauh ini dalam meraih gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai tersusun namun masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kepada pembaca diharapkan kritik sehat yang sifatnya membangun agar lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin .

Padangsidempuan, 4 Oktober 2023
Penulis

Lina Sari Colextion Hasibuan
NIM. 18 201 00309

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan			
ء	‘	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	‘
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH		
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
ب	a	با	Â
ي	i	بي	Î

ب	U	بو	Ū
---	---	----	---

4. Diftong		5. Pembaruan	
و--- =	Au	ال =	al- ...
ي--- =	Ai	الش =	al-sy ...
		و ال =	wa al-...

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	15
a. Pengertian Upaya	15
b. Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
c. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
d. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
2. Pendidikan Agama Islam	20
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	20
b. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	20
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	21
3. Meningkatkan Minat Belajar Siswa.....	21
a. Pengertian Meningkatkan.....	21
b. Pengertian Minat Belajar.....	22
c. Macam-macam Minat Belajar.....	24
d. Fungsi Minat dalam Belajar Mengajar	25
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	25
4. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.....	27
5. Kendala Yang Dihadapi Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Peneliti	33

B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Dolok.....	42
a. Letak Geografis.....	42
b. Profil Sekolah.....	43
c. Tujuan Sekolah	43
d. Visi Dana Misi Sekolah	44
e. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Dolok	45
f. Sarana dan Prasarana Sekolah	47
g. Keadaan Siswa.....	48
h. Data Guru dan Pendidikan	49
i. Profil Guru	50
B. Temuan Khusus	50
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara	50
2. Kendala yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara	59
C. Analisis Hasil Penelitian.....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1. Profil SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Pdang Lawas Utara.....	43
Tabel 4.2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.....	45
Tabel 4.3. Sarana dan Parasarana SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.....	47
Tabel 4.4. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.....	48
Tabel 4.5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.....	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kewajiban sekaligus kebutuhan mendasar bagi manusia, terlebih bagi anak yang sedang dalam tahap berkembang. Pemerintah berusaha memfasilitasi kewajiban belajar bagi anak Indonesia dengan program wajib belajar 12 tahun. Perintah pertama diturunkan kepada Rasulullah bukanlah tentang shalat ataupun puasa, melainkan belajar, hal ini sesuai dengan ayat yang pertama turun Q.S. Al-alaq ayat 1-5. Ayat ini menegaskan bahwa manusia harus mengembangkan diri melalui penggunaan akal pikiran untuk memikirkan ciptaan Allah sebagai bekal dalam mengelola bumi. Dalam Q.S Al Muddassir sebagai suroh yang kedua turun, perintah mengajar ditegaskan dengan kalimat “peringatan” sebagai indikasi kewajiban yang sangat urgen. Kedua suroh tersebut cukup jelas menunjukkan kewajiban belajar bagi yang belum tahu, dan kewajiban mengajar bagi yang sudah berilmu.

Belajar mengajar maksimal secara sengaja, serta bersistem dengan jalur dan jenjang yang formal disebut pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan oleh orang dewasa dalam rangka dan membimbing perkembangan anak dari seluruh potensinya baik jasmaniah maupun rohaniah secara optimal agar tercapai suatu kedewasaan. Belajar yang berdaya guna membutuhkan proses panjang dan berkesinambungan, sehingga dibuatlah sekolah yang dirancang khusus dan terfokus untuk memenuhi

kebutuhan belajar secara maksimal. Sekolah adalah lingkungan pendidikan spesifik, dengan keseluruhan muatan di dalamnya diatur sedemikian rupa sesuai syarat dan rukun yang telah ditetapkan melalui pertimbangan matang. Pendidikan sebagai rutinitas sehari-hari sering menimbulkan rasa jenuh, yang tentu akan berdampak pada minat, konsentrasi dan motivasi belajar.

Minat belajar salah satu faktor dominan terhadap kualitas belajar, karena minat ini berhubungan langsung dengan kemauan dan konsentrasi belajar. Minat belajar adalah kemauan yang datang dari diri seseorang untuk belajar. “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi sesuai dengan minat yang muncul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa adanya pengaruh dan yang menyuruhnya, dan dinilai penting atau berguna bagi dirinya sendiri.”¹ Minat belajar sangat penting untuk kesuksesan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Minat belajar menjadi indikator penting dalam pembelajaran berkualitas. Seorang guru yang ahli sekalipun, hafal materi dengan baik, sangat menguasai strategi dan metode yang menarik, juga memahami keterampilan mengajar, tidak akan membuahkan hasil bagi mahasiswa yang kurang berminat dalam belajar. Adanya minat akan meningkatkan konsentrasi serta motivasi belajar, sehingga otomatis hasil belajarpun semakin baik. Minat belajar yang tinggi akan membuat hasil belajar yang maksimal, sedangkan orang yang memiliki

¹ Nini Subini Dkk, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 87.

minat belajar rendah akan mengurangi hasil belajar. Dalam Pendidikan, hal paling utama adalah kesiapan belajar anak. Kemauan belajar yang tinggi dibarengi dengan keprofesionalan guru akan menciptakan proses pendidikan yang berkualitas sehingga meningkatkan hasil belajar. “Belajar merupakan suatu proses keinginan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dari itu, yakni *mengalami*. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan *perubahan kelakuan*.”²

Dengan adanya minat pada siswa akan terlihat perbedaan hasil belajar siswa. Kurangnya minat belajar ditandai dengan munculnya rasa bosan, keaktifan kurang, peralatan yang tidak lengkap, tidak ada pengembangan bahan ajar, kurang antusias belajar, respon lambat, tidak mau mencari bahan keperpustakaan, kurang sopan ketika berinteraksi dengan guru bersangkutan, serta tidak tertantang belajar. Minat belajar memang timbul dari dalam diri seorang siswa, akan tetapi minat belajar bisa dibangun dan ditingkatkan dari lingkungan sekitar siswa.

Guru adalah paktor utama penentu kesuksesan belajar. Guru juga sebagai sentral figur yang dituntut harus mempunyai jiwa inovatif, kreatif serta berwawasan luas dalam upaya meningkatkan minat belajar. Sebagai orang yang telah dipersiapkan khusus mengajar, guru harus mempunyai serangkaian upaya atau usaha keras dalam meningkatkan minat belajar siswa. Lingkungan yang

² Oemar Malik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 36.

menantang juga diperlukan untuk menantang siswa dalam mengembangkan minat dalam diri masing-masing, sehingga mendesain pembelajaran menantang menjadi PR wajib bagi setiap guru. Minat belajar yang ditanamkan pada diri siswa akan mempengaruhi kegiatan dalam mensukseskan pembelajaran. Dengan kata lain, selain inovatif guru juga dituntut harus punya kreativitas tinggi dalam mendesain program pembelajaran, lingkungan bersahabat serta proses pembelajaran yang menyenangkan.

Upaya menumbuhkan minat belajar siswa bagian dari tanggung jawab guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi guru juga harus mampu mendorong dan membangkitkan keinginan siswa dalam belajar. Guru harus memastikan siswanya ikut berpartisipasi agar dapat menumbuhkan minat dalam diri siswa sehingga tercapai tujuan belajar dapat tercapai. “Guru adalah orang dewasa karena dengan perannya berkewajiban memberikan atau melakukan sentuhan pendidikan dengan peserta didik. Menjadi pendidik harus mempunyai kemampuan dalam melakukan setiap relaksinya pada pembelajaran”.³

Selain itu, guru harus memiliki kepribadian baik, yang akan menentukan seorang guru menjadi pendidik atau pembina yang baik bagi siswa atau malah menjadi perusak atau penghancur bagi siswa. Dalam menghadapi persoalan siswa yang kurang meminati materi pembelajaran, guru harus mencari apa

³ Deden Makbulloh, *Pendidikan Islam Dan Sistem Penjamin Mutu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 78.

penyebabnya serta berusaha untuk meningkatkan kembali minat belajar siswa. Ketika guru memperlihatkan sifat ketauladanan, dengan sendirinya memberi kekuatan bagi siswa untuk mencontoh dan meneladani guru tersebut. Pendidikan agama merupakan Pendidikan yang sangat utama di Indonesia. Hal ini terbukti setiap jenjang dan jenis Pendidikan selalu membuat Pendidikan agama menjadi mata pelajaran wajib. Pemerintah juga membuat Pendidikan agama menjadi salah satu muatan kurikulum sekolah dan nasional. Bahkan tujuan Pendidikan nasional juga memuat keperluan agama. Kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia masih cenderung rendah dibanding pendidikan lainnya khususnya di SMPN 1 Dolok.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, masih ada nilai siswa yang melakukan yang remedi pelajaran agama. Selain itu, masih banyak mendapat nilai dibawah standar, padahal pendidikan agama Islam sudah mulai ditanamkan sejak dini dan materi yang diajarkan tetap itu-itu saja. Lebih lanjut masih ada siswa yang kurang memahami pelajaran dengan baik walau pun nilainya memenuhi standar miniml, padahal pelajaran agama Islam lebih mudah dipahami daripada mata pelajaran lainnya.

Ketika proses belajar mengajar siswa SMPN 1 Dolok masih ada saja ijin keluar walaupun sudah diberi toleransi beberapa menit menyelesaikan segala hajat. Waktu pembelajaran berlangsung masih ada siswa menatap guru dengan tatapan malas dan kosong. Bahkan ada saja siswa yang sering melihat jam

tangan karena merasa bosan belajar. Mengantuk ketika belajar juga pemandangan yang sering terjadi ketika belajar agama. Peralatan yang tidak lengkap membuat minat belajar terlihat betul-betul rendah. Respon terhadap penjelasan guru juga menambah daftar kurangnya minat belajar di sekolah.

Keadaan diatas disebabkan berbagai faktor mulai upaya guru menimbulkan minat belajar kurang memadai. Upaya yang dilakukan mendapat kendala yang tidak bisa dihapuskan secara cepat dan langsung, minat belajar siswa yang tidak terbangun dari segala sisi, kurangnya dukungan orangtua, belajar bersyarat seperti harus sekolah kalau mau dapat uang saku, sekolah karena takut bekerja, sekolah karena paksaan orangtua hingga sekolah karena ikut teman. Berangkat dari latar studi terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi dengan mengambil judul **"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara"**.

B. Batasan Masalah

Dari adanya latar belakang masalah di atas, penulis membatasi masalah terpenting dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

2. Kendala Yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

C. Batasan Istilah

Untuk menyatukan persepsi demi menghilangkan kesalahpahaman, penulis merinci istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini.

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai satu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁴ Upaya yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah segala tindakan, peran dan fungsi yang dilakukan oleh guru dalam memenuhi tugasnya sebagai guru
2. Guru adalah merupakan pendidik yang berkarakter teladan, dan identitas bagi siswa dan lingkungannya. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam memberikan bantuan kepada siswa dalam mengembangkan keadaan jasmani dan rohani siswa.⁵ Guru yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan pembelajaran terhadap siswa, memberikan contoh yang baik terhadap siswa, orang yang bertanggung jawab dalam membantu siswa mengembangkan sikap dan keadaan.

⁴ Wahmuji, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 105.

⁵ Asfiati, *Vissualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era Revolusi Industry 5.0 Era Pandemic Covid-19, Dan Era New Normal*, (Kencana: 2020), hlm. 216.

3. Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan agama Islam. Dalam GBPP mata pelajaran agama Islam kurikulum 1999, tujuan Pendidikan agama Islam yaitu “Agar siswa memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa, kepada Allah SWT dan berakhlak mulia”. Sedangkan menurut Abdul Mujib dan Dian Andayani yang mengutip kurikulum PAI 2004 menegaskan bahwa Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.⁶ Guru Pendidikan agama Islam yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah semua guru PAI yang memberikan pengajaran dan pemahaman agama Islam bagi siswa di SMPN 1 Dolok.
4. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti

⁶ Abdul Majid, *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi konsep dan implementasi kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

penambahan keterampilan dan kemampuan agar tercapai hasil yang lebih baik. Selain itu peningkatan dalam pencapaian merupakan proses, ukuran, sifat, maupun hubungan⁷. Jadi yang dimaksud dengan peningkatan menggambarkan suatu perubahan hasil dari peningkatan adalah kualitas. Hasil dari peningkatan dengan tercapainya tujuan pada titik tertentu.

5. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi sesuai dengan minat yang muncul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa adanya pengaruh dan yang menyuruhnya dan dinilai penting atau berguna bagi dirinya sendiri.⁸ Minat yang peneliti maksud dalam hal ini adalah kemauan dan keinginan serta konsentrasi siswa secara sadar dan sukarela untuk mengikuti serangkaian proses belajar mengajar
6. Belajar merupakan suatu proses keinginan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luar dari itu, yakni *mengalami*. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan *perubahan kelakuan*.⁹ Belajar yang peneliti maksudkan adalah perubahan sikap dalam belajar.

⁷ Siagian, *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, 2015, hlm. 123.

⁸ Nini Subini Dkk, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 87.

⁹ Oemar Malik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 36.

7. Siswa merupakan individu yang belajar pada jenjang tertentu mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, dan seterusnya. Siswa disebut dalam penelitian ini adalah peserta didik dari SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Jadi yang dimaksud Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yang peneliti maksud adalah segala usaha dan tindakan serta peran juga fungsinya sebagai guru agama Islam untuk mengubah pola pikir, kemauan konsentrasi serta keinginan juga kemauan siswa dalam belajar agama Islam di SMPN 1 dolok.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apa Kendala yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk Mengetahui Kendala yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berpikir kritis dalam melatih kemampuan, untuk memahami dan menganalisis masalah-masala pendidikan.

- b. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru-guru supaya lebih meningkatkan minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

- c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

d. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tugas sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

G. Sistematikan Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan alasan kenapa penting sekali masalah ini dikaji. Selanjutnya ada batasan masalah yang memuat rincian permasalahan utama yang menjadi inti pokok pembahasan ini. Kemudian ada batasan istilah, yaitu sudut pandang peneliti yang menjadi satu kesatuan pandangan dalam penelitian ini. Seterusnya rumusan masalah, yang merupakan pertanyaan mendasar yang harus dijawab dalam penelitian ini. Selain itu ada tujuan penelitian, yang merupakan sesuatu yang menjadi puncak dilakukannya penelitian ini. Setelahnya kegunaan penelitian yaitu kebermanfaatan langsung penelitian ini. Terakhir ada sistematika pembahasan yang merupakan rincian singkat langkah-langkah penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari tinjauan pustaka yang memuat teori dan konsep juga prinsip pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli dengan

sumber terpercaya. Selanjutnya penelitian terdahulu yang relevan, yang membahas setiap penelitian ilmiah sebelumnya yang dianggap bersentuhan atau punya hubungan untuk menambah ketegasan kajian pustaka

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian memuat di mana serta kapan mulai dan berakhirnya penelitian. Jenis penelitian yaitu untuk mempertegas prosedur penelitian yang dilakukan sesuai dengan masalah yang dikaji. Kemudian ada subjek penelitian, yaitu memuat siapa yang menjadi pelaku penelitian. Seterusnya ada sumber data yaitu memuat siapa yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Selanjutnya ada teknik pengumpulan data berupa alat yang dijadikan dalam mengumpulkan informasi penelitian ini. Setelahnya uji keabsahan data yang memuat pengecekan kembali kebenaran data yang sudah terkumpul sebelum lebih lanjut di analisis. Terakhir ada analisis data, berupa Analisa peneliti dalam menyimpulkan dan menjabarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode ilmiah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari temuan umum berupa profil lengkap untuk menggambarkan lokasi penelitian. Seterusnya temuan khusus, berupa data detail hasil informasi dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Kemudian ada analisis hasil penelitian, berupa analisa dan kesimpulan terperinci dari peneliti setelah melakukan penelitian. terakhir ada keterbatasan penelitian, berupa kekurangan yang dialami peneliti yang memungkinkan timbulnya kelemahan kebenaran data yang didapat.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, berupa rangkuman atas jawaban permasalahan penelitian. Seterusnya ada saran-saran, berupa himbauan peneliti untuk berbagai kalangan demi terwujudnya perbaikan permasalahan dan peningkatan kebaikan dalam penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Upaya

Upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai maksud. Artinya sesuatu yang menjadi bagian dan peranan penting dalam mencapai suatu tujuan.¹⁰ Upaya menumbuhkan minat belajar siswa adalah bagian dari tanggung jawab guru sebagai pelaksana pembelajaran dalam kelas. Guru tidak hanya dituntut untuk mengajarkan materi pelajaran, tetapi guru harus mampu mendorong dalam membangkitkan kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹¹ Upaya adalah suatu usaha untuk mendorong pembaruan pendidikan dan membangun manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar, didalam suatu upaya mengantisipasi masa depan, terutama yang berhubungan dengan perubahan nilai dan sikap serta pengembangan sarana pendidikan.¹²

b. Guru Pendidikan Agama Islam

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hlm. 125.

¹¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 158.

¹² Umar Tirta Harja Dan Lasvia, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) , hlm. 254.

Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar semua dapat diorganisasikan dengan sedemikian rupa.¹³ Guru adalah pendidik yang merupakan karakter, teladan, dan identitas bagi seluruh siswa dan lingkungannya. Guru adalah orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada siswa dalam mengembangkan keadaan jasmani dan rohani.¹⁴ Menurut Zakiah Daradjat guru adalah pendidikan profesional karena secara implisif ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua.¹⁵

Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif maupun potensi psikomotorik. Guru agama Islam juga mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.¹⁶ Guru agama Islam juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab dalam perkembangan jasmani dan rohaninya

¹³ Jumamta Hamdayan, *Metolologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 71.

¹⁴ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industry 5.0, Era Pandemic Covid-19, Dan Era New Normal)*, (Kencana 2020), hlm. 216.

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 39.

¹⁶ Agus Ruswadi, *Membelajarkan Pendidikan Islam Bagi Anak*, (Bandung: FKIP UNINUS, 2018), hlm. 41.

agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Di samping itu, guru agama Islam juga mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.¹⁷

Pendidikan Islam disebut dengan istilah *Tarbiyyah* yang diambil dari fiil madi yaitu *Rabbayani* yang memiliki makna memproduksi, mengasuh, menanggung, memberi makan, menumbuhkan, mengembangkan, memelihara dan membesarkan.¹⁸ Pendidikan yang ditempuh dalam agama Islam adalah *At-tarbiyah* yang berasal dari kata *Rabb*, yang memiliki, mendidik, dan memelihara. Selanjutnya kata *al-tarbiyah* dijumpai pada surah al-isra' (17) ayat 24.

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي

صَغِيرًا

Yang artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "wahai tuhanku, kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua mendidik aku waktu kecil".

Kata *rabbaniy* pada ayat tersebut dengan jelas diartikan pendidikan. Yaitu pendidikan yang diberikan oleh kedua orangtua kepada anaknya. Seorang anak harus menunjukkan sikap hormat dan

¹⁷ Agus Ruswadi, *Membelajarkan Pendidikan Islam Bagi Anak*..hlm. 42.

¹⁸ Abdul Mujib dan Jusuf Mudjakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kencana, 2012), hlm.

terimakasih, dengan cara bersikap rendah hati dan mendoakan kebaikan bagi keduanya.¹⁹

c. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, guru harus melaksanakan syarat-syarat tertentu yang akan membedakan antara guru dan manusia-manusia lain pada umumnya.²⁰

- a. Memiliki kemampuan profesional
- b. Memiliki kapasitas intelektual
- c. Memiliki sifat edukasi sosial.
- d. Adanya komunikasi yang aktif antara pendidik dan peserta didik.
- e. Memperhatikan kondisi dan kemampuan peserta didik
- f. Mempunyai sifat-sifat keadilan, kesucian dan kesempurnaan.
- g. Ikhlas dalam menjalankan aktivitasnya, tidak banyak menuntut hal-hal yang diluar kewajibannya;
- h. Dalam mengajar selalu mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi lainnya

¹⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Kencana: Prenadamedia Group, Cetakan Ke 4, 2017). hlm. 6-7.

²⁰ Asmadawi, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Padang: Rios Multicipta, 2012), hlm. 33-34.

- i. Sehat jasmani dan rohani.²¹

d. Peran Guru Pendidikan agama Islam

Sebagai seorang panutan, guru mempunyai peran penting dalam kehidupan siswanya. Ada beberapa Peran guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru sebagai motivator. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk meningkatkan potensi siswa, sehingga ada dinamika di dalam proses belajar mengajar. Motivasi sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial dan sosialisasi diri. ²²Motivasi berguna dengan memperhatikan kebutuhan anak didik yang kurang meminati pembelajaran.
2. Guru sebagai demonstrator. Guru senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, serta mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki karena akan menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.
3. Guru sebagai pengelola kelas. Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, komponen-komponen yang berkaitan dengan

²¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenatamedia Group, 2017), hlm. 148.

²² Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islma*, (Padang-Indonesia: Rios Multicipta, 2013), hlm. 52.

kegiatan belajar mengajar semua dapat diorganisasikan dengan sedemikian rupa.²³

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam sumber utamanya adalah kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan pembinaan.²⁴ Ilmu pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang berdasarkan kepada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Dengan redaksi yang agak singkat, ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam.²⁵

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar hukum pendidikan agama Islam ada 4 sumber Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas. Keempat sumber tersebut merupakan pondasi dalam belajar pendidikan agama Islam, khususnya

²³ Jumamta Hamdayan, *Metolologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 71.

²⁴ Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,...(Jakarta; Kencana, 2008), hlm. 24.

²⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multi Disiplin*, (cet. II: Jakarta: Raja Grafindo Persadah, 2012), hlm. 13.

pondasi dalam beragama. Pondasi yang paling kokoh yang dijadikan sebagai pedoman hidup adalah Al-Qur'an dan Hadits. Sementara Ijma' sebagai pedoman dalam bermazhab, dan menggali hukum yang sudah ditetapkan para mujahiddan Qiyas sebagai cara dalam menentukan suatu hukum sebagaimana hukum sekarang ini bilamana tidak ditemukan di dalam Al-Qur'an dan Hadits²⁶.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

- a) Tujuan pendidikan Islam sangat penting ditetapkan dengan dasar ikhlas semata-mata karena Allah SWT. Dan dicapai secara tertahap, mulai dari tujuan yang paling sederhana hingga tujuan yang paling tinggi.
- b) Tujuan pendidikan Islam diarahkan pada terbinanya seluruh bakat dan potensi manusia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dalam rangka pengabdianya kepada sang pencipta.
- c) Tujuan pendidikan Islam dalam keberhasilan pendidikan, bukan semata-mata ditentukan dari usaha guru, lembaga pendidikan atau usaha peserta didik, melainkan disebabkan karena adanya petunjuk dan juga bantuan dari Allah SWT²⁷

²⁶ Hayyan Ahmad Ulul Albab, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Academia Publication:2021), hlm. 43.

²⁷ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Kencana:Paranada Media Group:2010), hlm. 53-61.

3. Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Meningkatkan

Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, maupun hubungan. Minat adalah seseorang yang tertarik dalam melakukan suatu pekerjaan yang mana menunjukkan bahwa ia berminat dalam melakukannya. Minat sangat besar pengaruhnya dalam kegiatan belajar karena dengan adanya minat dari seseorang dalam melakukan suatu yang diminatinya akan terlaksana dengan baik.²⁸

b. Pengertian minat belajar

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar. Semakin kuat hubungan atau semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat

²⁸ Siagian, “*Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*”, hlm. 123.

yang dimiliki.²⁹ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya³⁰. Belajar merupakan suatu proses, keinginan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni *mengalami*. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan *perubahan kelakuan*.³¹

Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh suatu tujuan tertentu.³² Menurut *Witherington*, dalam buku *educational psychology mengemukakan*, belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.³³ Siswa atau anak didik adalah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam belajar mengajar. Siswa sebagai pihak yang ingin

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 180.

³⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 20.

³¹ Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 36.

³² Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Alvabeta cv, 2016), hlm 35.

³³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 84.

meraih cita-cita, memiliki tujuan untuk mencapai suatu tujuan yang optimal.³⁴

c. Macam-macam minat belajar

Setiap individu peserta didik memiliki berbagai macam minat dan potensi yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Minat personal

Minat personal terikat erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu. Minat personal identik dengan minat instrinstik yang mengarah pada minat khusus pada minat sosial, musik, olahraga dan sebagainya. Minat personal dapat diartikan pada pilihan mata pelajaran.

2. Minat situasional.

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari rangsangan luar dirinya, yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan.

3. Minat psikilogikal.

Minat psikologikal yang berkaitan dengan minat personal dengan minat situasional yang berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki kemampuan dan peluang yang cukup untuk mendalami aktivitas yang terstruktur (kelas) atau

³⁴ Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islma*, (Padang-Indonesia: Rios Multicipta, 2013), hlm.70.

pribadi (luar kelas) dalam mata pelajaran, maka peserta didik dapat dinyatakan memiliki psikologikal terhadap mata pelajaran³⁵.

d. Fungsi minat dalam belajar mengajar

Minat yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajar mempunyai beberapa fungsi, sebagai berikut:

- 1) Sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk semakin giat dalam belajar.
- 2) Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong untuk tekun belajar.
- 3) Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
- 4) Penentu arah perbuatan siswa yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 5) Menyeleksi perbuatan, dengan adanya minat yang timbul dalam diri seseorang maka dengan mudah ia menyeleksi atau menentukan setiap perbuatan.³⁶

e. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar selalu berbeda dari masing-masing orang. Perbedaan minat belajar tersebut dalam mencapai hasil belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi minat dari garis besarnya ada

³⁵Moh. Toharuddin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jateng: Lakeisha, 2020), hlm. 172-173.

³⁶ Uli Fatmawati, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Materi Pokok Ilmu Tajwid Metode Drill Kelas Vii G Di SMP Negeri 1 kragon, rembang tahun pelajaran 2016-2017*, (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2017), hlm. 23.

dua faktor yang dikemukakan Slameto yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁷

1. faktor Internal atau faktor yang berasal dari dalam seperti faktor jasmaniah, faktor kesehatan, dan faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor ekstern, atau faktor luar yang dimaksud seperti faktor keluarga. Dilihat dari bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, latar belakang dan kebudayaannya. Kemudian faktor sekolah, seperti kepala sekolah, kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah, sarana prasarana, ruangan kelas, jumlah murid per tingkat, pelaksanaan tata tertip sekolah. Keadaan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa. Jika disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik sehingga hal ini dapat mendorong siswa lebih giat dalam melaksanakan pembelajaran³⁸.

³⁷ Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (CV. Cahaya Arsh Publisher, 2021), hlm. 47.

³⁸ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abitama, 1994), hlm. 106.

4. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Dalam kamus bahasa Indonesia arti “upaya” adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).³⁹

Sebagaimana firman Allah SWT. terdapat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 151 yaitu:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: 151. Sebagaimana (Kami Telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami Telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

Upaya guru pendidikan agama Islam yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

- 1) Menggunakan metode yang bervariasi
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan argumennya
- 3) Memberikan motivasi dengan kata-kata penyemangat sehingga mendorong keaktifan siswa dalam belajar

³⁹ Kemendikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 33.

- 4) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 5) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.⁴⁰

5. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Kendala belajar adalah suatu peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana terdapat pada surah Ash-Shaff ayat 2-3.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ۗ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ
 اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ۗ

Artinya: 2. Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?, 3. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

Faktor yang bersumber dari siswa diantaranya:

1. Kesiapan belajar masih rendah
2. Kurang memahami tujuan pembelajaran
3. Kurang keaktifan belajar

⁴⁰ Maetis Yamin, *Kiat Pembelajaran Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hlm. 84.

4. Mengantuk di kelas⁴¹

Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah adalah

1. Penerapan kurikulum
2. Pemilihan metode
3. Ketersediaan media
4. dan penguasaan terhadap media.

Dan faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga adalah:

1. Kemampuan ekonomi orang tua
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa
3. dan harapan orang tua yang terlalu tinggi.⁴²

B. Penelitian yang Relevan

1. Nur Atika Sihombing, Judul” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa di SMK Negeri 1 Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.” Metode pebelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik siswa yaitu dengan merancang bahan ajar yang menarik, mengaktifkan proses belajar mengajar, kendala yang ditemuinya dengan mengoptimalkan

⁴¹ Sinar, *Peran Pengawas Di Era Global Trobos Baru Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Group Penerbit Cv Budi Utama, 2021), hlm. 140.

⁴² Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 260.

kemampuannya dan meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar, kemudian memeberikan kegiatan rohis.⁴³

2. Deby Septiana Dalimunthe, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Satu Atap Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari faktor minat. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih suatu kesuksesan dalam belajar, karena salah satu sebab utama dari gagalnya pembelajaran adalah karena kurangnya minat belajar, sebagian siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Satu Atap Halongonan Timur masih kurang senang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan kurangnya media pembelajaran.⁴⁴
3. Asridayani, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 2 Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”. Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian bahwa 1. upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam menerapkan metode pembelajaran

⁴³ Nur Atika Sihombing, “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan motivasi belajar Ekstrinsik Siswa di SMK Negeri 1 Badari Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Skripsi* (Padangsidimpua, 2018), hlm.67.

⁴⁴ Deby Septiana Dalimunthe, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas viii Sekolah Menengah Pertama 4 Satu Atap Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Skripsi* (Padangsidimpuan, 2022), hlm. 61.

resitasi dalam pembelajaran siswa, menggunakan metode bervariasi, penggunaan media, pemberian nilai, pemberian hukuman, dan memberikan nasehat. 2. Faktor pendukung penerapan metode pembelajaran resitasi dalam pembelajaran siswa antara lain faktor internal dan faktor eksternal. 3. Faktor penghambat menerapkan metode pembelajaran resitasi dalam pembelajaran siswa antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Persamaan dan perbedaan dengan penulis sama-sama membahas upaya guru pendidikan agama Islam dan memuat faktor penghambat dalam pembelajaran.⁴⁵

4. Ikmaliani Arofah, “Upaya Guru Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Negeri 8 Tuluganggung”. Metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian bahwa (1) cara guru untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran fiqih. A) pendekatan kepada siswa, hal ini sebagai langkah awal untuk merencanakan pembelajaran; b) menyusun perangkat pembelajaran; c) guru menarik perhatian siswa dengan keterampilan rapi, sopan, dan menggunakan media pembelajaran yang berupa gambar-gambar maupun video; d) guru memberikan motivasi kepada siswa; e) guru menghibau siswa untuk aktif selama proses pembelajaran. Beberapa upaya tersebut

⁴⁵ Asridayani, “upaya guru pendidikan agama islam menerapkan metode pembelajaran relasi di SMP Negeri 2 Batang Nataal Kabupaten Mandailing Natal”, *skripsi*, (padangsidempuan, 2022), hlm. 84.

dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar, mengajar, mengarahkan bahkan memberi tes untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran. Sehingga upaya tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mental activities dimana guru akan memunculkan aktivitas siswa yang berupa siswa yang menanggapi pendapat teman atau guru, dan siswa mengerjakan tes dengan kemampuannya sendiri, serta siswa dapat memecahkan masalah.⁴⁶

5. Irfan Indra “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan metodologi kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) dilihat dari sisi penguasaan bahan ajar, 2) dilihat dari sisi penerapan strategi ajarnya, 3) faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat dari berbagai aspek”⁴⁷

⁴⁶ Ikmaliana Arofah, “Upaya Guru Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Negeri 8 Tuluganggung”, (Tungalungu: IAIN Tungalungu, <http://repo,iain-tungalungu.ac.id/8771/>. Diakses tanggal 24 September 2022).

⁴⁷ Irfan Indra, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh, *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2017

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Dolok, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara yang terletak di 193,6 km dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di lokasi yang sama serta belum pernah dilakukan penelitian tentang upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Peneliti melakukan penelitian ini yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022 - Januari 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Data yang terkumpul akan

diklarifikasikan menurut jenis, sifat atau kondisinya jika datanya telah lengkap baru dapat ditarik sebuah kesimpulan.⁴⁸

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian atau keadaan pada saat itu, untuk mengkaji permasalahan pada saat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang relevan.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan gejala-gejala, kondisi sarana prasarana sekolah, dan manajemen pimpinan sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti ketrakata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 2 orang guru pendidikan agama Islam, dan 8 orang siswa serta 1 kepala sekolah di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan objek penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2015), hlm. 19.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yang diperoleh dari 2 orang guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber bacaan dan dokumen-dokumen lainnya dari beberapa instansi yang berkaitan dengan penelitian. sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh dari 1 kepala sekolah dan 8 orang siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dimana dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik dan sumber data yang kemudian digabungkan. Pengumpulan data dilakukan dengan 3 metode yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau ragam gejala dalam objek penelitian.⁴⁹

Observasi adalah sebuah kegiatan terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa saja yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.

Observasi dibutuhkan untuk dapat melihat secara pasti bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan memperhatikan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran baik dilakukan didalam maupun diluar pembelajaran.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau kerangka yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-dept interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

⁴⁹ Anhar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penulisan Skripsi Teknik Perumusan Masalah dan Penerapan Analisis Data Komperasi Konstan*, (Padangsidimpuan, FSAF Press, 2015), hlm. 35-36.

Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁵⁰

Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tindakan yang ada dalam objek. Disini penulis mengadakan Tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang diteliti dengan sumber data yang ada, yang mana wawancara ini dibuktikan kepada pihak sekolah upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan 15 orang siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar (foto), atau karya-karya monumental yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian.⁵¹ Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian yang dilakukan. Dokumen yang dilakukan dengan menggunakan hasil dari pengupayaan yang dilakukan guru terhadap siswa, kefasilitasan yang disediakan sekolah dan kebijakan yang dilakukan kepala

⁵⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Penegembvangan*, (Bandung: Cipustaka Media, 2016), hlm. 149-150.

⁵¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..(Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.152.

sekolah dalam mensukseskan keinginan siswa dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan, yang tergantung dari keinginan besar dalam minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Dolok.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini digunakan uji kreadibilitas data untuk menuju keabsahan data seperti ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkungan maka kekuatan pengamatan yang menyediakan kedalam penelitian.

Menurut William Wiersma, dikutip dalam buku Sugiyono, Triangulasi data diartikan sebagai penjamin keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini menjamin keabsahan data yang dilakukan dengan cara triangulasi sumber , yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara dan observasi, juga membandingkan hasil wawancara guru dengan siswa dan kepala sekola.

2. Triangulasi Teknik

Penjamin keabsahan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi tau kusioner.

3. Triangulasi Waktu

Penjamin keabsahan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵² Dalam penelitian ini menjamin keabsahan data yang dilakukan dengan cara triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan observasi, juga membandingkan hasil wawancara peneliti dengan guru, kepala sekolah dan siswa.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisi data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: PT. Alfabet, 2016), hlm. 190.

yang akan dicapai, yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalam wawancara yang tinggi.

Pada saat mereduksi data peneliti harus dapat mengambil susunan pokok yang akan dicari pada saat reduksi data di lapangan, apa yang perlu disiapkan dan dibawa sebagai acuan pada saat merangkum hal yang akan dilakukan peneliti di lapangan. Berapa yang akan di wawancara, apa saja yang perlu di observasi dan wawancara.

2. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Selanjutnya peneliti akan mencari jawaban dari apa yang sudah di rangkum pada saat awal, yang berupa teks-teks yang dilontarkan para informan.

3. Vertifikasi Data

Yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan sebuah kesimpulan dan vertifikasi dari apa yang sudah di analisis dan ditemukan sebuah kesimpulan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah pada sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. keinginan siswa dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan, yang tergantung dari keinginan besar dalam minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Dolok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dolok⁵³

a. Letak Geografis

Lembaga pendidikan lahir seiring berkembangnya zaman di suatu tempat, sehingga bentuk lembaga pendidikan mengalami perubahan yang cukup panjang, yaitu dari bentuk yang sederhana sampai dengan bentuk yang dirasakan sekarang ini. Disamping itu lembaga pendidikan selalu muncul dari masyarakat, artinya lahirnya lembaga pendidikan karena masyarakat di suatu tempat memerlukan pendidikan, yang kemudian berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dolok (SMPN 1 Dolok) adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di pasar sipiongot kecamatanm dolok kabupaten padang lawas utara, sumatera utara. Dalam menjalankan kegiatannya sekolah ini berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sekolah ini berada di titik koordinat garis lintang: 1.8181 dan garis bujur: 99.6793. sekolah ini mempunyai fasilitas tenaga listrik yang diberikan sebagai salah satu

⁵³ Sumber Data Skunder, Kantor SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

pendukung untuk memajukan nya menjadi sebuah pendidikan yang berpotensi dan cerdas.

b. Profil Sekolah

Sekolah ini dikepalai oleh bapak H. Saman Rambe S.Ag, M.A, selaku pemimpin dan penanggung jawab serta sebagai acuan bagi para staf-staf kependidikan dan juga bagi siswa yang ada dalam satuan pendidikan SMP Negeri 1 Dolok ini. Sekolah ini berstatus resmi dengan izin operasional yang legal sebagai mana tertera berikut:

Tabel 4.1
Profil SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Nama Kepala Sekolah	H. Saman Rambe, S.Ag, M.A.
Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Dolok
Alamat Sekolah	PS. Sipiongot, Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
Kepemilikan Tanah	Pemerintah Daerah
Status Bangunan	Pemerintah/Sekolah

c. Tujuan Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki tujuan pendidikan yang akan dicapai dari peserta didik yang akan membawa nama baik sekolah dan menjadi lulusan terbaik. Tujuan tersebut yaitu:

- a. Terwujud lulusan yang berkualitas baik akademik maupun non-akademik serta berakhlakul karimah
- b. Terbangun budaya sekolah yang membelajarkan dalam suatu visi
- c. Terwujud sumber daya manusia sekolah yang memiliki kompetensi utuh
- d. Terlaksana tata sekolah yang berbasis sistem penjamin mutu
- e. Tercipta dan terpelihara lingkungan sekolah yang sehat, kondusif, dan harmonis
- f. Tercapai standar nasional pendidikan.⁵⁴

d. Visi Misi Sekolah

Sekolah menengah Pertama Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Memiliki Visi Dan Misi Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Dan Ketercapaian Dalam Pengaplikasian

a). Visi

Visi sekolah menengah pertama negeri 1 Dolok “Tertinggi dalam prestasi, teladan dalam budi pekerti, terdepan dalam beriman”.

b). Misi

Misi sekolah menengah pertama negeri 1 Dolok yaitu:

1. Membangun imtaq dan iptek peserta didik
2. Terbinanya keakraban pendidik dan lingkungan kerja

⁵⁴ Data Skunder Profil SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

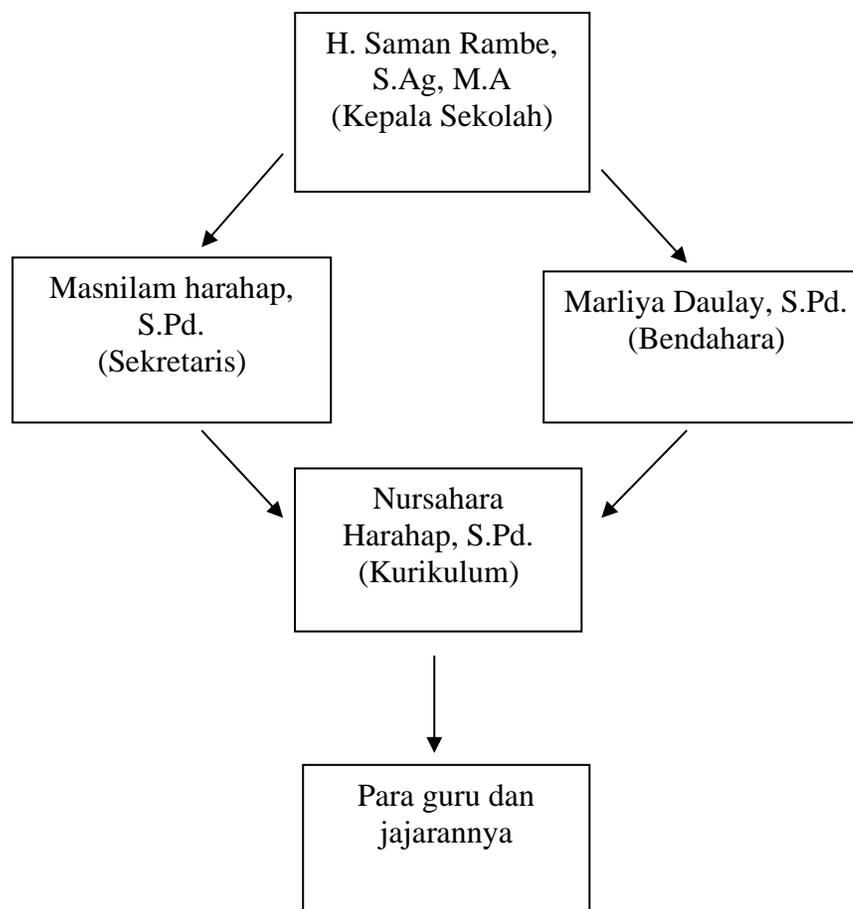
3. Terbinanya hubungan baik antara pendidik dan orang tua siswa serta masyarakat
4. Meningkatkan kemampuan guru dalam PBM
5. Melaksanakan strategi pembelajaran yang pakem⁵⁵.

e. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Dolok

Tabel 4.2.

Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang

Lawas Utara.



⁵⁵ Sumber Data Sekunder Dokumentasi SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dari tata laksana struktur diatas dapat dipahami bahwa kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi sekolah yang berfungsi sebagai perencana, penanggung jawab kegiatan sekolah semestinya memiliki wawasan yang cukup, ilmu yang memadai, serta kemampuan manajemen yang bagus, karena ditangannya keberhasilan dari kegiatan sebuah sekolah. Untuk itu kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dapat mengetahui tugas kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Memimpin sekolah dengan penuh tanggung jawab
- b. Sebagai motivator dalam membangun sekolah
- c. Sebagai manajer yang mengelola sekolah dengan baik
- d. Sebagai evaluator dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan sekolah.⁵⁶

Kemudian di bawah kepala sekolah ada bagian sekretaris, bagian bendahara, bagian kurikulum dan juga para guru beserta jajarannya yang juga memiliki tugas masing-masing yang mana di awasi oleh penanggung jawab sekolah yaitu bapak kepala sekolah di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Sehingga dengan

⁵⁶ Data Skunder Profil SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

adanya struktur organisasai setiap posisi peran masing-masing melakukan tugasnya sebagaimana mestinya.

f. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.3.

Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Dolok

No.	Sarana/Ruang	Jumlah	Keadaan
1.	Kantor kepala sekolah	1	Baik
2.	Kantor tata usaha	1	Baik
3.	Kantor guru	1	Baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang lab IPA dan Komputer	2	Baik
6.	Jamban	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Rombel	12	Baik
9.	Tenaga listrik		Baik
10.	Musholah	1	Baik
11.	Kamar mandi	2	Baik
Jumlah Keseluruhan			23

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sarana prasarana di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dipakai

untuk berlangsungnya suatu proses pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam, yang mana pembelajaran pendidikan agama Islam memerlukan ruang dan tempat dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan, sehingga memungkinkan aktivitas dari suatu kegiatan belajar yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas berjalan sesuai dengan rencana dan pedoman kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik khususnya dalam pembelajaran.⁵⁷

g. Keadaan Siawa

Tabel 4.4.
keadaan siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

No	Kelas	Peserta Didik	Jumlah Siswa	Jumlah Total
1.	VII	L	43	(80)
		P	38	
2.	VIII	L	46	(98)
		P	38	
3.	IX	L	48	(85)
		P	37	
Jumlah keseluruhan peserta didik				263

Dari data yang tertera di atas sebagaimana yang peneliti dapatkan dilapangan dapat disimpulkan bahwa seluruh jumlah siswa menurut tingkatannya keseluruhan berjumlah 263 orang siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti sudah

⁵⁷ Ibu Nursahara Harahap, S.Pd. Selaku Bidang Kurikulum di SMP Negeri 1 Dolok, wawancara, Pada tanggal 27 Desember 2022 Secara langsung di Sekolah.

mencantumkan dari apa yang peneliti dapatkan dengan melakukan observasi langsung pada tempat peneliti melakukan penelitian yang berada di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.⁵⁸

h. Data Guru Dan Pendidikan

Tabel 4.5.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok

Kabupaten Padang Lawas Utara.

No.	Keterangan Pendidik	Jumlah
1	Guru Lulusan MAN dan D3	3
2	Guru Lulusan S1	30
3	Guru Lulusan S2	1
Tenaga Kependidikan		
4.	Administrasi	6
Jumlah Keseluruhan Guru		34

Dari data yang sudah tertera di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kebanyakan tenaga pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Dolok adalah S1 dan ada yang S2 sedangkan kepala sekolahnya sendiri adalah S2.⁵⁹

i. Profil Guru Pendidikan Agama Islam

Nama Guru	Kelas	Hari
Ismed Siregar	V-1 – IX-3	Rabu, jumát, sabtu.

⁵⁸ Sumber Data Skunder Profil SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁵⁹ sumber Data Skunder: Kantor SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dinawati Harahap	VII-3 –VIII-2	Selasa, rabu, sabtu
------------------	---------------	---------------------

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dalam kamus bahasa Indonesia arti “upaya” adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).⁶⁰

Sebagaimana firman Allah SWT. terdapat dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 151 yaitu:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: 151. Sebagaimana (Kami Telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami Telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

⁶⁰ Kemendikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 33.

Upaya guru pendidkan agama Islam yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

- 6) Menggunakan metode yang bervariasi
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan argumennya.
- 8) Memberikan motivasi dengan kata-kata penyemangat sehingga mendorong keaktifan siswa dalam belajar
- 9) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 10) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.⁶¹

Guru merupakan unsur paling penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apa pun yang dilakukan, bagaimana pun perilaku, seperti apa pun kepribadian dan bagaimana pun sifat guru akan menjadi serangkaian upaya dan usaha langsung atau pun tidak langsung mempengaruhi siswa. Sebagai seorang guru perlu rincin usaha tepat untuk menunjang tugas dan fungsi utamanya, jangan sampai hal-hal yang tidak wajar dari guru menjadi terumbar. Untuk itu, setiap guru harus mempersiapkan segala sesuatunya ketika berhadapan dengan siswa.

1. Menggunakan metode yang bervariasi

⁶¹ Maetis Yamin, *Kiat Pembelajaran Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hlm. 84.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran suran An-Nahl ayat 125 tentang menggunakan metode yang bervariasi yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَلَّتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. [845] Hikmah: ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Hasil wawancara peneliti bersama bapak Ismed Siregar, S.Ag. selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok yaitu:

Pertama bapak Ismed Siregar melakukan pembacaan doa sebelum memulai pembelajaran, dan pada saat pembelajaran bapak ismed siregar memberikan pemahaman yang lebih luas tentang materi pembelajaran terhadap siswa, dengan menggunakan metode yang bervariasi. Seperti menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran, dan menggunakan metode Tanya jawab kepada siswa.⁶²

⁶² Bapak Ismed Siregar, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok, Kecamatan Dolok Kabupaten Pdang Lawas Utara , wawancara pada tanggal 02 Januari 2023.

Wawancara peneliti bersama amira hasibuan selaku siswa

kelas VII yaitu:

Menurut pendapat amira iya, pada saat pembelajaran bapak tersebut bukan hanya memberikan penceramahan saja, tetapi juga dengan memberikan waktu sesi bertanya..⁶³

Peneliti juga melakukan wawancara bersama ibu Dinawati selaku guru pendidikan agama islam menggunakan metode yang bervariasi yaitu:

Pertama ibu Dinawati melakukan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. Mengaitkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari. Pada waktu proses pembelajaran Ibu Dinawati menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan materi, kemudian ibu Dinawati Harahap menggunakan metode demonstrasi. Seperti mengajak siswa dalam melakukan Tanya jawab, membentuk kelompok dalam mengaktifkan suasana kelas yang tertib.⁶⁴

Wawancara peneliti bersama sakinah selaku siswa kelas VII yaitu:

Menurut pendapat saudari sakinah iya, pada saat pembelajaran berlangsung ibu tersebut menggunakan metode ceramah dan melakukan pembentukan kelompok dalam melaksanakan sesi Tanya jawab, sehingga pembelajaranpun dapat berjalan dengan baik.⁶⁵

⁶³ Amira Hasibua, Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Dolok, wawancara pada tanggal 03 Januari 2023.

⁶⁴ Ibu Dinawati, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok, Kecamatan Dolok Kabupaten Pdang Lawas Utara , wawancara pada tanggal 04 Januari 2023.

⁶⁵ Sakinah, Selaku Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Dolok, wawancara pada tanggal 04 Januari 2023.

2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan argumennya.

Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ismed Siregar selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok yaitu:

Bapak Ismed Siregar menuturkan bahwa pada saat melakukan pembelajaran, setelah materi yang diajarkan sudah selesai dijelaskan perlu memberikan kesempatan kepada siswa dalam memberikan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang tidak dimengerti sehingga bapak Ismed Siregar dapat memberikan arahan kembali terkait yang tidak dimengerti oleh siswa.⁶⁶

Peneliti melakukan wawancara bersama saudari Purnama Sari selaku siswa di SMP Negeri 1 Dolok yaitu;

Purnama mengatakan bahwa iya, pada saat pembelajaran bapak tersebut memberikan waktu untuk siswa dalam memberikan argumen yang berupa pertanyaan maupun pendapat yang membangun terkait materi yang sudah diajarkan, sehingga siswapun lebih giat lagi dalam melaksanakan pembelajaran.⁶⁷

Peneliti juga melakukan wawancara bersama ibu Dinawati selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok dalam Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan argumennya yaitu:

Ibu Dinawati mengatakan bahwa dalam melakukan proses pembelajaran ibu Dinawati Harahap memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran kemudian setelah materi selesai dijelaskan, ibu Dinawati Harahap memberikan waktu untuk sesi bertanya maupun memberikan ide atau gagasan terkait materi pembelajaran. Pada

⁶⁶ Bapak Ismed Siregar, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok, Kecamatan Dolok Kabupaten Pdang Lawas Utara , wawancara pada tanggal 05 Januari 2023.

⁶⁷ Purnama, Selaku Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok, wawancara pada tanggal 05 Januari 2023.

sesi ini kesempatan kepada siswa agar memberikan tanggapannya terhadap apa yang tidak dimengerti maupun dengan memberikan suatu pendapat yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. baik dalam pembentukan kelompok untuk menjawab pertanyaan dari materi yang sudah dipelajari.⁶⁸

Wawancara bersama Suci Siregar selaku siswa kelas VIII di

SMP Negeri 1 Dolok menurut pendapat suci yaitu:

Suci Siregar mengatakan bahwa iya, untuk melangsungkan pembelajaran ibu tersebut memberikan waktu dan kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan maupun membentuk kelompok-kelompok yang bertujuan untuk memberikan pendapat terkait materi yang sudah dijelaskan oleh ibu tersebut.⁶⁹

3. Memberikan motivasi dengan kata-kata penyemangat sehingga mendorong keaktifan siswa dalam belajar

Sebagaimana terdapat dalam Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1-

5 tentang motivasi belajar yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam [1589], 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang

⁶⁸ Ibu Dinawati, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok, Kecamatan Dolok Kabupaten Pdang Lawas Utara , wawancara pada tanggal 06 Januari 2023.

⁶⁹ Suci Siregar, Selaku Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok, wawancara paad tanggal 07 Januari 2023.

tidak diketahuinya. [1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ismed

Siregar selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1

Dolok yaitu:

Bapak Ismed Siregar mengatakan bahwa, pada saat melaksanakan pembelajaran perlu memberikan perhatian kepada siswa selama pembelajaran berlangsung. Bapak Ismed Siregar menuturkan supaya memberikan motivasi serta dorongan yang membantu siswa, dalam bentuk kata-kata penyemangat maupun motivasi yang mendorong keinginan belajar terhadap siswa. kata-kata yang dapat memacu keinginan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.⁷⁰

Wawancara peneliti bersama Nanda Hasibuan selaku siswa

kelas IX di SMP Negeri 1 Dolok yaitu:

Menurut pemaparan Nanda Hasibuan iya, bapak tersebut memberikan perhatian terhadap siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dan memberikan motivasi bagi siswa yang berupa kata-kata yang dapat mendorong keinginan belajar tinggi dan kalimat yang memicu dalam mensukseskan pembelajaran, dari pemberian perhatian serta memberikan motivasi yang bapak berikan tersebut dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar .⁷¹

Peneliti melakukan wawancara bersama ibu Dinawati

selaku guru pendidikan agama Islam yaitu:

Ibu Dinawati Harahap mengatakan bahwa pembelajaran yang berhasil adalah dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sebelum pembelajaran dilakukan ibu Dinawati Harahap memberikan motivasi kepada siswa yang berupa kalimat yang dapat memacu keinginan serta kalimat penyemangat terhadap

⁷⁰ Bapak Ismed Siregar, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok, Kecamatan Dolok Kabupaten Pdang Lawas Utara, wawancara pada tanggal 09 Januari 2023.

⁷¹ Nanda Hasibuan, Selaku Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok, Kelas IX, Wawancara Pada Tanggal 10 Januari 2023.

siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran supaya materi yang diajarkan nanti dapat diterima oleh siswa dengan mudah oleh siswa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁷² Bantuan guru akan dianggap sebagai bukti perhatian dan motivasi, sehingga siswa akan mengharagi pengorbanan dari guru.

Wawancara bersama Riadotul Jannah kelas IX selaku siswa

di SMP Negeri 1 Dolok bahwa:

Menurut pemaparan Riadotul Jannah iya, ibu tersebut memberikan motivasi berupa kata-kata yang dapat mendorong keinginan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Ibu tersebut menggunakan kalimat penyemangat terhadap siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran supaya materi yang diajarkan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.⁷³

4. Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.

Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ismed

Siregar selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1

Dolok yaitu:

Bapak Ismed Siregar menuturkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran perlu adanya pembiasaan dalam memberikan tugas kepada siswa dan menagih tugas yang diberikan, yang berupa tes dengan menggunakan sesi Tanya jawab supaya dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa pada materi yang sudah diajarkan. Menurut bapak Ismed Siregar hal tersebut dapat melihat seberapa jauh kemampuan siswa dan dapat mengukur seberapa paham dari apa yang sudah diajarkan.⁷⁴

⁷² Ibu Dinawati, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok, Kecamatan Dolok Kabupaten Pdang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 11 Januari 2023.

⁷³ Riadotul Jannah, Selaku Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 1 Dolok, Wawancara Pada Tanggal 12 Januari 2023.

⁷⁴ Bapak Ismed Siregar, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 13 Januari 2023.

Wawancara bersama Anggi Alpina selaku siswa kelas IX

menuturkan bahwa:

Menurut Anggi Alpina iya, pada saat pembelajaran bapak tersebut memberikan tugas kepada siswa dan menagih tugas-tugas yang diberikan, bapak tersebut menggunakan penagihan tugas berupa tes dengan menggunakan sesi Tanya jawab terhadap siswa. Supaya dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa pada materi yang sudah diajarkan.⁷⁵

Peneliti juga melakukan wawancara bersama ibu Dinawati selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok yaitu:

Ibu Dinawati mengatakan bahwa untuk mengetahui sejauh mana keinginan siswa dalam belajar dapat dilihat dari sejauh mana ia memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan, setiap anak mempunyai bakat masing-masing dalam mengikuti proses pembelajaran. dapat dilihat dari penagihan tugas-tugas yang berupa tes untuk melihat sudah sejauh mana kemampuan dalam penguasaan siswa terhadap setiap apa yang sudah dipelajari.⁷⁶

Wawancara bersama Rasidah selaku siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Dolok yaitu:

Rasidah mengatakan bahwa iya, pada setiap pembelajaran yang dilakukan ibu tersebut melakukan penagihan tugas-tugas yang berupa tes untuk melihat sudah sejauh mana kemampuan dalam penguasaan siswa terhadap setiap apa yang sudah dipelajari. Ibu tersebut menggunakan penagihan pada setiap materi selesai dijelaskan dan memberikan waktu kepada siswa dalam meningkatkan minat belajar.⁷⁷

⁷⁵ Anggi Alpina, selaku siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Dolok, Wawancara pada tanggal 14 Januari 2023.

⁷⁶ Ibu Dinawati, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 15 Januari 2023.

⁷⁷ Rasidah, Selaku Siswa Kelas IX, Di SMP Negeri 1 Dolok, Wawancara Pada Tanggal 15 Januari 2023.

5. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.

Sebagaimana firman Allah SWT yang terdapat dalam Al-Quran surah Al-Israq: 17 ayat 36 yaitu:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: 36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuannya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ismed

Siregar selaku guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 dolok kecamatan dolok kabupaten padang lawas utara yaitu:

Bapak Ismed Siregar mengatakan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung materi yang sudah dijelaskan kepada siswa dapat dimengerti dengan mudah dan memberikan waktu kepada siswa dalam mengeluarkan argumennya terkait materi yang diajarkan, terkait apa yang tidak dimengerti sehingga pada saat menyimpulkan materi yang sudah diajarkan siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah.⁷⁸

Wawancara bersama Rasima selaku siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok mengatakan bahwa:

Menurut penuturan saudari Rasima Iya, bapak tersebut memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran dan bapak tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait pada materi yang tidak dimengerti sehingga dapat dijelaskan kembali

⁷⁸ Bapak Ismed Siregar, Selaku Pendidikan Agama Islam, Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 17 Januari 2023.

oleh bapak tersebut dari pertanyaan yang diberikan siswa. Kemudian bapak tersebut membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran.⁷⁹

Peneliti juga melakukan wawancara bersama ibu Dinawati selaku guru pendidikan agama Islam tentang memberikan bimbingan dan motivasi pada siswa, yaitu:

Ibu Dinawati menuturkan bahwa, setiap pembelajaran dan pemberian dari materi yang dijelaskan kepada siswa ibu Dinawati Harahap membuat kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami dari apa yang sudah diajarkan.⁸⁰

Wawancara bersama Nur Alhasanah selaku siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok yaitu;

Menurut dari penuturan saudara Nur Alhasanah bahwa iya, ibu tersebut membuat kesimpulan pada setiap materi yang sudah dijelaskan pada saat pembelajaran berlangsung, materi yang diajarkan dapat dipertanyakan terkait apa yang tidak dimengerti dari materi yang dijelaskan oleh ibu tersebut. Sehingga pada akhir pertemuan ibu tersebut membuat kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan pada awal pembelajaran.⁸¹

Observasi peneliti juga menegaskan bahwa bapak Ismed Siregar dan ibu Dinawati sudah berusaha memberikan yang terbaik

⁷⁹ Rasima, Selaku Siswa Kelas VIII, Di SMP Negeri 1 Dolok, Wawancara Paad Tanggal 18 Januari 2023.

⁸⁰ Ibu Dinawati, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam, Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 19 Januari 2023.

⁸¹ Nur Alhasanah, Selaku Siswa Kelas VIII, Di SMP Negeri 1 Dolok, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2023.

dalam memajukan pembelajaran agama. Usaha yang dilakukan seperti menggunakan metode yang bervariasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan argumennya, memberikan motivasi dengan kata-kata penyemangat sehingga mendorong keaktifan siswa dalam belajar, melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur, menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.⁸²

2. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kendala belajar adalah suatu peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada proses pembelajaran berlangsung.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ۗ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ
 اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ۗ

Artinya: 2. Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?, 3. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

Faktor yang bersumber dari siswa diantaranya:

⁸² Hasil Observasi Yang Dilakukan Di SMPN 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Tanggal 27 desember 2022, secara langsung

5. Kesiapan belajar masih rendah
6. Kurang memahami tujuan pembelajaran
7. Kurang keaktifan belajar.⁸³

Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah adalah

5. penguasaan terhadap media

Dan faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga adalah:

4. Kemampuan ekonomi orang tua
5. Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa
6. dan harapan orang tua yang terlalu tinggi.⁸⁴

Bedasarkan hasil wawancara dengan bapak Ismed Siregar sebagai guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok, tentang kendala dalam meningkatkan minat belajar yang bersumber dari siswa yaitu: Faktor yang bersumber dari siswa

1. Kesiapan belajar masih rendah

Bapak Ismed Siregar mengatakan bahwa Kesiapan belajar siswa yang masih rendah, seperti pada saat melaksanakan pembelajaran adanya siswa yang keluar masuk kelas pada saat melangsungkan pembelajaran dengan alasan ke kamar mandi dengan waktu yang lama, sehingga konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran terganggu.

⁸³ Sinar, *Peran Pengawas Di Era Global Trobos Baru Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Group Penerbit Cv Budi Utama, 2021), hlm. 140.

⁸⁴ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 260.

Kesulitan untuk hidup belum dirasakan, ditambah kurang tau manfaat belajar materi bersangkutan untuk kehidupan mendatang⁸⁵

2. Kurang memahami tujuan pembelajaran

Peneliti melakukan wawancara bersama ibu Dinawati selaku guru pendidikan agama islam tentang kendala dalam meningkatkan minat belajar yang bersumber dari siswa yaitu:

Ibu Dinawati mengatakan bahwa, kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung bahwa hal yang mengurangi keinginan belajar disebabkan kurangnya pemahaman siswa serta apa tujuan dari pembelajaran.⁸⁶

3. Kurangnya keaktifan belajar

Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ismed Siregar selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok

Bapak Ismed Siregar menuturkan bahwa kendalan yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung adalah kurangnya keaktif siswa dalam mengikuti materi pembelajaran yang berlangsung, seperti malas dalam mengikuti pembelajaran dalam mendengarkan materi yang sedang dijelaskan.⁸⁷

Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ismed Siregar tentang kendala dalam meningkatkan minat belajar yang

⁸⁵ Bapak Ismed Siregar, Selaku Guru Pendidkan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 18 Januari 2023.

⁸⁶ Ibu Dinawati, Selaku Guru Pendidkan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 19 Januari 2023.

⁸⁷ Bapak Ismed Siregar, Selaku Guru Pendidkan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 18 Januari 2023.

bersumber dari lingkungan sekolah seperti penguasaan terhadap media

Bapak Ismed Siregar mengatakan bahwa setiap pembelajara memiliki kendala yang dapat mengganggu kegiatan proses belajar, seperti dalam penguasaan terhadap media yang dipakai sebagai alat pembejarana tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diajarkan. Penguasaan siswa terhadap media yang disediakan oleh sekolah seperti menyediakan ruang labolatorium tidak digunakan sesuai arahan yang diberikan. Sehingga penerimaan pembelajaran pada diri siswa tidak berlangsung dengan baik.⁸⁸

Peneliti melakukan wawancara bersama ibu Dinawati tentang kendala dalam meningkatkan minat belajar yang bersuber Dan faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga adalah:

1. Kemampuan ekonomi orang tua

Ibu Dinawati mengatakan bahwa kemampuan ekonomi orang tua siswa dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, disebabkan dari pengupayaan orang tua dalam melengkapi alat belajar yang digunakan pada saat pembelajaran.⁸⁹

2. yang bersumber dari lingkungan keluarga yaitu: Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa

Peneliti melakukan wawancara bersama bapak Ismed Siregar selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok

Bapak Ismed Siregar menuturkan bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa dapat mempengaruhi minat belajar

⁸⁸ Bapak Ismed Siregar, Selaku Guru Pendidkan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 19 Januari 2023.

⁸⁹ Ibu Dinawati, Selaku Guru Pendidkan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2023.

siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut bapak Ismed Siregar perhatian bukan hanya dari guru saja tetapi perhatian orang tua kepada siswa berpengaruh besar dengan keinginannya dalam mengikuti pembelajraja.⁹⁰

3. Harapan orang tua yang terlalu tinggi

Peneliti melakukan wawancara bersama ibu Dinawati

Harahap selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1

Dolok yaitu:

Ibu Dinawati Harahap mengatakan bahwa harapan orang tua terhadap hasil pembelajaran siswa yang terlalu tinggi sehingga dapat memicu kemalasan siswa dalam mengikuti pembelajaran disebabkan dengan tekanan-tekanan yang diberikan orang tua dalam mendapatkan hasil yang tinggi yang tidak sesuai dengan kemampuan belajar yang dimiliki oleh siswa. Ibu Dinawati Siregar mengatakan bahwa perlunya ada kerjasama antara orang tua dan siswa dalam meraih hasil yang sesuai dari apa yang diharapkan. ⁹¹

Berdasarkan sekian penghambat yang telah ditemukan dari hasil wawancara dan observasi, dapat dikatakan anak membutuhkan bimbingan dan kerja keras lagi dari guru untuk memenuhi setiap kebutuhan fisik, sosial, egoitis dan pengalaman. Guru harus mencoba belajar menceritakan bagaimana pentingnya Pendidikan untuk menunjang kebutuhan hidup, meskipun terlahir dari keluarga berkecukupan. Guru juga harus mengingatkan rasa ingin menjadi lebih baik dalam hal kebaikan harus ada,

⁹⁰ Bapak Ismed Siregar, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 20 Januari 2023.

⁹¹ Ibu Dinawati, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Tanggal 19 Januari 2023.

dan itu bukanlah iri yang dilarang. Guru juga mesti mengajarkan kehidupan terisolasi dari orang banyak bukanlah pilihan yang baik, karena hidup sendirian tidak akan pernah bisa setiap orang butuh kehadiran orang lain. Seorang guru bahkan harus menegaskan bahwa pengalaman merupakan guru paling berharga. Sekian banyak pengalaman hidup akan memberi warna dan ide dalam penyelesaiannya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Melalui proses wawancara dan studi dokumen yang peneliti lakukan. Peneliti mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut. Hasil penelitian ini dibagi ke dalam dua sesuai dengan rumusan masalah yaitu upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Upaya guru pendidikan agama Islam yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

1. Menggunakan metode yang bervariasi
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan argumennya.
3. Memberikan motivasi dengan kata-kata penyemangat sehingga mendorong keaktifan siswa dalam belajar
4. Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.

5. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.⁹²

Kendala belajar adalah suatu peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada proses pembelajaran berlangsung.

Faktor yang bersumber dari siswa diantaranya:

1. Kesiapan belajar masih rendah
2. Kurang memahami tujuan pembelajaran
3. Kurang keaktifan belajar⁹³

Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah adalah

1. penguasaan terhadap media

Dan faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga adalah:

1. Kemampuan ekonomi orang tua
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa
3. dan harapan orang tua yang terlalu tinggi.⁹⁴

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana dalam bentuk skripsi dengan berbagai keterbatasan ada beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh

⁹² Maetis Yamin, *Kiat Pembelajaran Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hlm. 84.

⁹³ Sinar, *Peran Pengawas Di Era Global Trobos Baru Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Group Penerbit Cv Budi Utama, 2021), hlm. 140.

⁹⁴ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 260.

penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya adalah:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam memberikan jawaban dari wawancara yang peneliti lakukan
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta literature penulis dalam pokok masalah yang dibahas.
3. Keterbatasan penganalisaan penulis dalam mengelolah data

Keterbatasan yang disebutkan di atas memberi pengaruh terhadap pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penulis, ditambah dengan bantuan semua pihak, penulis berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu: Menggunakan metode yang bervariasi seperti (metode ceramah, metode Tanya jawab, dan metode demonstrasi) , Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan argumennya, Memberikan motivasi dengan kata-kata penyemangat sehingga mendorong keaktifan siswa dalam belajar, Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur, Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pembelajaran.
2. Faktor penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut: Faktor yang bersumber dari siswa diantaranya: Kesiapan belajar masih rendah, Kurang memahami tujuan pembelajaran, Kurang

keaktifan belajar⁹⁵. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah adalah: Penguasaan terhadap media. Dan faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga adalah: Kemampuan ekonomi orang tua, Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa, dan harapan orang tua yang terlalu tinggi.

B. Saran – saran

Sesuai penelitian skripsi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada bapak kepala sekolah yang telah memberikan peneliti izin dalam melengkapi penyusunan skripsi. Untuk tetap memberikan arahan kepada seluruh yang ada di SMP Negeri 1 Dolok sesuai dengan perintah dari pemerintahan.
2. Kepada para guru pendidikan agama Islam, sebagai pelaksana utama dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara telah melakukan tanggung jawabnya dengan baik, oleh karena itu diharapkan untuk dapat terus sabar dan tidak jenuh untuk memberikan membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan minat belajar siswa agar lebih giat lagi dan lebih rajin baik ia dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah (di rumah),

⁹⁵ Sinar, *Peran Pengawas Di Era Global Trobos Baru Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Group Penerbit Cv Budi Utama, 2021), hlm. 140.

karena harapan orangtua untuk kehidupan lebih baik anaknya sangat besar terhadap guru.

3. Kepada pihak sekolah dan orangtua diharapkan agar dapat saling membantu dan bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, sebab guru tidak bisa seharian penuh dalam memantau anak, ditambah tidak sedikit yang mau diperhatikan dari siswa.
4. Kepada peneliti lain, hendaknya penelitian ini bisa dijadikan sebagai kajian dan pengembangan pada penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan bahwa kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diteliti dan diperbaiki, karena kekurangan ini merupakan wujud untuk membuat kesadaran lebih baik bagi siswa dalam belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penulisan Skripsi Teknik Perumusan Masalah Dan Penerapan Analisis Data Komprasi Konstan*. Padangsidimpuan, FSAF Press, 2015.
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Alvabeta cv, 2016
- Arofah, Iknaliani, “Upaya Guru Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Negeri 8 Tuluganggung”, Skripsi, (Tungalungu: IAIN Tungalungu, <http://repo,iain-tungalungu.ac.id/8771/>. Diakses tanggal 24 September 2022).
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era Revolusi Industry 5.0. Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal*, 2020.
- Asfiati dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Kencana: Prenada Media Group, 2022.
- Asvio, N, “Manajemen Pendidikan”, *Jurnal Al-Fikrah*, Vol.III, No. 2, Januari-Juni, 2015.
- Basri, Hasan, *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.
- Dahlan, M. dan Rizky Ftya Rahayu, “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam At-Taraqih*, Vol.6, 2021.
- Dalimunthe, Deby Septina, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas viii Sekolah Menengah Pertama 4 Satu Atap Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara”, Skripsi, (Padangsidimpuan, 2022.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rinerka Cipta, 2010.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- Fatmawati, Uli, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Materi Pokok Ilmu Tajwid Metode Drill Kelas Vii G Di SMP Negeri 1 kragon, rembang tahun pelajaran 2009-2010*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Bandung: Rinerka Cipta, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hamdayan, Jumamta, *Metolologi Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017
- Hikmah, Nailan, “kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotovasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan”, Skripsi, Padangsidimpuan, 2016.
- Kemendikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Muri Yussuf, A, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Group, 2016.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudjakir, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- M. Sardiman A, *Interaksi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Mudjiono, dan Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006
- Naufal, GI, “Pendidikan Islam”, *Jurnal*, 2022.
- Nata, Abudin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multi Disiplin*, cet. II: Jakarta: Raja Grafindo Persadah, 2010.
- Rangkuti, Ahamad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cipustaka Media, 2016.
- Ri, Kementrian Agama, *Ar-Rahim Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: Cv Mikraj Khanzah Ilmu, 2016.

- Rosyidah, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekanbaru, “*Jurnal Kependidikan Islam*”, 2019.
- Roaliana, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas X (Mesin)”, *jurnal SPEJ* Vol.2, No.2, 2019.
- Ruswadi, Agus , *Membelajarkan Pendidikan Islam Bagi Anak*, (Bandung: FTKI UNINUS, 2018.
- Sihombing, Nur Atika, “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan motivasi belajar Ekstrinsik Siswa di SMK Negeri 1 Badari Kabupaten Tapanuli Selatan ”, *Skripsi*, Padangsidimpua, 2018.
- Sinar, *Peran Pengawas Di Era Global Trobos Baru Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Yogyakarta: Group Penerbit Cv Budi Utama, 2021
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: PT. Alfabet, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: PT. Alfabet, 2016.
- Sutriyanto, *Faktor Penghambat Pembelajaran Bolavoli Siswa Kelas X MAN 3 Yogyakarta*, Yogyakarta: FIK UNY, 2009.
- Siddik, Umar Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponegoro: CV Nata Karya, 2019.
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abitama, 1994
- Toharuddin, Moh, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, Jateng: Lakeisha, 2020
- Umar, Tirta Harja, dan Lavia, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Uno, hamzah B, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran, Aspek Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Uno, Winda Anggriyani , *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belar Siswa*, (CV. Cahaya Arsh Publisher, 2021

Pendidikan Nasional, Departemen *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada, 2007.

Yuaningsih, Eka, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MIN Ngestiharjo Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2014.

Lampiran I

Pedoman Observasi

Agar nantinya proses observasi terarah, maka peneliti membuat pedoman observasi terhadap proses dan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Aspek Yang Diobservasi	Tanggal	Keterangan
1. Gambaran umum SMP Negeri 1 Dolok		
2. Profil sekolah		
3. Tujuan sekolah		
4. Visi dan misi sekolah		
5. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Dolok		

Lampiran II

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam melengkapi skripsi yang berjudul : upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di smp negeri 1 dolok kecamatan dolok kabupaten padang lawas utara.

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Fasilitas sekolah
2. Jumlah guru keseluruhan guru
3. Jumlah guru pendidikan agama Islam
4. Jumlah siswa berdasarkan tingkatan

B. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Apakah bapak/ibu menggunakan metode yang bervariasi?
2. Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?
3. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada siswa untuk menarik keinginan supaya aktif dalam kegiatan belajar?
4. Apakah bapak/ibu melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa terpantau dan terukur?
5. Apakah bapak/ibu menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran?

C. Wawancara Bersama Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Apakah bapak/ibu tersebut menggunakan metode yang bervariasi?
2. Apakah bapak/ibu tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?
3. Apakah bapak/ibu tersebut memberikan motivasi kepada siswa untuk menarik keinginan supaya aktif dalam kegiatan belajar?
4. Apakah bapak/ibu tersebut melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa terpantau dan terukur?
5. Apakah bapak/ibu tersebut menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran?

Lampiran III

Hasil Observasi

Aspek Yang Diobservasi	Tanggal	Keterangan
1. Gambaran umum SMP Negeri 1 Dolok	26 desember 2022	Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dolok (SMPN 1 Dolok adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di pasar sipiongot kecamatan dolok kabupaten padang lawas utara, sumatera utara. Dalam menjalankan kegiatannya sekolah ini berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sekolah ini berada di titik koordinat garis lintang: 1.8181 dan garis bujur: 99.6793.
2. Profil sekolah	27 desember 2022	Sekolah ini dikepalai oleh bapak H. Saman Rambe S.Ag, M.A, Selaku pemimpin dan penanggung jawab serta sebagai acuan bagi para staf-staf kependidikan dan juga bagi siswa yang ada dalam satuan pendidikan SMP Negeri 1 Dolok ini.
3. Tujuan sekolah	28 desember	Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki tujuan pendidikan yang akan dicapai dari peserta didik yang akan membawa nama baik sekolah dan menjadi lulusan terbaik
4. Visi dan misi sekolah	29 desember 2022	Visi sekolah menengah pertama negeri 1 Dolok "Tertinggi dalam prestasi, teladan dalam budi pekerti, terdepan dalam beriman". Misi sekolah menengah pertama negeri 1 Dolok yaitu:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun imtaq dan iptek peserta didik 2. Terbinanya keakraban pendidik dan lingkungan kerja
5. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Dolok	30 desember 2022	kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi sekolah yang berfungsi sebagai perencana, penanggung jawab kegiatan sekolah semestinya memiliki wawasan yang cukup, ilmu yang memadai, serta kemampuan manajemen yang bagus, karena ditangannya keberhasilan dari kegiatan sebuah sekolah.

Lampiran IV

Hasil Wawancara

A. Wawancara bersama bapak kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok kecamatan dolok kabupaten padang lawas utara.	
Pertanyaan	Jawaban
1. Fasilitas Sekolah	Fasilitas yang ada di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah: 1 kantor kepala sekolah, 1 kantor tata usaha, 1 kantor guru, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang lab, 1 buah jamban, 1 ruang UKS, 12 rombel, 1 musholah, 2 kamar mandi.
2. Jumlah Keseluruhan Guru	Jumlah keseluruhan guru di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah: 32 guru
3. Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam	Jumlah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah: 2 orang guru, 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.
4. Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan tingkatan kelas	Jumlah keseluruhan siswa menurut tingkatannya berjumlah 263 dari kelas VII 80 orang siswa, kelas VIII 98 orang siswa, dan kelas IX 85 orang siswa.

B. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.	
pertanyaan	Jawaban
1. Apakah bapak/ibu menggunakan metode yang bervariasi?	Ya, guru menggunakan metode yang bervariasi saat menjelaskan materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?	Ya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi yang tidak dimengerti atau kurang di fahami pada materi yang sudah di ajarkan
3. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada	Ya, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan kata-kata

siswa untuk menarik keinginan supaya aktif dalam kegiatan belajar?	penyemangat yang dapat mendorong keinginan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Apakah bapak/ibu melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa terpantau dan terukur?	Ya, guru membuat tagihan-tagihan pada siswa dari materi yang sudah diajarkan seperti menggunakan tes kepada siswa untuk melihat seberapa faham dalam pengetahuan pada materi yang diajarkan, dan untuk melihat sejauhmana kemampuannya.
5. Apakah bapak/ibu menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran?	Ya, guru membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari dengan kesimpulan pada akhir pertemuan pada pembelajaran yang berlangsung.

C. Wawancara Bersama Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.	
Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah bapak/ibu tersebut menggunakan metode yang bervariasi?	Ya, Bapak/ ibu tersebut menggunakan metode yang bervariasi saat menjelaskan materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Apakah bapak/ibu tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?	Ya, Bapak/ ibu tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada materi yang tidak dimengerti atau kurang di fahami pada materi yang sudah di ajarkan
3. Apakah bapak/ibu tersebut memberikan motivasi kepada siswa untuk menarik keinginan supaya aktif dalam kegiatan belajar?	Ya, Bapak/ ibu tersebut memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan kata-kata penyemangat yang dapat mendorong keinginan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Apakah bapak/ibu tersebut melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa terpantau dan terukur?	Ya, Bapak/ ibu tersebut membuat tagihan-tagihan pada siswa dari materi yang sudah diajarkan seperti menggunakan tes kepada siswa untuk melihat seberapa faham dalam pengetahuan pada materi yang

	diajarkan, dan untuk melihat sejauhmana kemampuannya.
5. Apakah bapak/ibu tersebut menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran?	Ya, Bapak/ ibu tersebut membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari dengan kesimpulan pada akhir pertemuan pada pembelajaran yang berlangsung.

LAMPIRAN V**RENCANA PENELITIAN**

No.	Uraian Unit Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
1	Pengajuan Judul	8 November 2022
2	Pengesahan Judul	13 Desember 2022
3	Penyusunan Proposal	18 Juli 2022 – 8 Agustus 2022
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	9 Agustus 2022 – 2 September 2022
5	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	8 September 2022 – 7 Oktober 2022
6	Seminar Proposal	1 Januari 2023
7	Revisi Seminar Proposal	2 Januari 2023
8	Mengajukan Surat Riset	20 Desember 2022
9	Penelitian Lapangan	21 Desember – 21 Januari 2023
10	Menyusun Skripsi	22 Januari – 29 Januari 2023
11	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	30 Januari – 22 Februari 2023
12	Bimbingan Skripsi dengan pembimbing I	24 Februari – 24 Juli 2023
13	Seminar Hasil	1 Agustus 2023
14	Revisi Seminar Hasil	4 Agustus 2023
15	Sidang Munaqosyah	13 Oktober 2023
16	Revisi Skripsi	18 Oktober 2023

Padangsidimpun 17 Oktober 2023

Lina Sari Colextion Hasibuan
NIM. 18 201 00309

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas

Nama : LINA SARI COLEXTION HASIBUAN
Nim : 18 201 00309
Jurusan/ Program Studi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Tempat/ Tanggal Lahir : Bunut, 02 Februari 1999
Alamat : Desa Siburbur, Kecamatan Dolok,
Kabupaten Padang Lawas Utara.

II. Orangtua

Nama Ayah : SULAIMAN HASIBUAN
Nama Ibu : NURANISA SIREGAR
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Siburbur, Kecamatan Dolok,
Kabupaten Padang Lawas Utara.

III. Pendidikan

- a. SD Negeri Siraga, tamat tahun 2011
- b. MTS Darussalam Parmeraan tamat tahun 2014
- c. MAS Darussalam Parmeraan tamat tahun 2017

- d. Masuk Perguruan Tinggi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4554 /Un.28/E.1/TL.00/12/2022
Hal : **Izin Pra Riset.**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lina Sari Colextion Hasibuan
Nim : 1820100309
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Sibur-Bur Kecamatan Dolok

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan
yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok
Kabupaten Padang Lawas Utara"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian
dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 20 Desember 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yufanti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA
UNIT PELAKSANA TEKHNIS (UPT)
SMP NEGERI 1 DOLOK



Jln. Jend. Sudirman, No.
NSS. 201122002001

Sipiongot,
NPSN. 10207059

Kecamatan Dolok,
Kode Pos : 22756

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/039/SMPN.1 D/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. SAMAN RAMBE, S.Ag. MA
NIP : 19720410 201001 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan, bahwa telah menerima Mahasiswa Penelitian di bawah ini :

Nama : LINA SARI COLEXTION HASIBUAN
Tempat/Tanggal Lahir : Bunut, 02 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Universitas : UIN SYAHADA PADANGSIDEMPUAN
Alamat Universitas : Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP N 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Diterima di SMP N 1 Dolok untuk melaksanakan pengumpulan data. Guna melengkapi penyusunan tugas akhir (Skripsi).

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Sipiongot, 21 Januari 2023
Kepala Sekolah



H. SAMAN RAMBE, S.Ag. MA.
NIP: 19720410 201001 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Tele phone (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022
Website: uinsyhada.ac.id

Nomor : B/300/Un.28/E.1/PP. 00.9/ 12- /2022

13 Desember 2022

Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Hamidah, M. Pd
2. Dwi Maulida Sari, M. Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Lina Sari Colextion Hasibuan
NIM : 1820100309
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dwi Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP 19881224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd
NIP 19930807 201903 2 007

Lampiran Foto Dokumentasi





Wawancara Bersama Bapak H. Saman Rambe, S.Ag., Sebagai Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Tentang Fasilitas Sekolah, Jumlah Guru Keseluruhan, Jumlah Guru PAI, Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkatan.



Wawancara Bersama Bapak Ismed Siregar, S.Ag., Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.



Wawancara Bersama Bapak Ismed Siregar, S.Ag., Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Dan Tentang Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara Bersama Ibu Dinawati Harahap, S.Pd., Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.



Wawancara Bersama Ibu Dinawati Harahap, S.Pd., Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.



Observasi Di Kelas Siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.



Wawancara Bersama Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.







